

**TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN 2022
TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI NASABAH
PERBANKAN ELEKTRONIK PERSPEKTIF
SADD AZ-DZARI'AH**



TESIS

**Dizjukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Magister Hukum (M.H)
Dalam Bidang Hukum Tata Negara**

SANDRI ABDUL AZIZ
NIM. 2323760011

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2025**

**TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN 2022
TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI NASABAH
PERBANKAN ELEKTRONIK PERSPEKTIF
SADD AZ-DZARI'AH**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Hukum (M.H) Dalam Bidang Hukum Tata Negara

Sandri Abdul Aziz
2323760011

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

"TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI NASABAH PERBANKAN ELEKTRONIK PERSPEKTIF SADD AZ-DZARI'AH"

Penulis

SANDRI ABDUL AZIZ

NIM. 2323760011

Dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Agustus 2025.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Nurul Hak, MA</u> (Ketua/Penguji)	01/09/2025	1. [Signature]
2	<u>Dr. H. Ramedlon, M.Pd</u> (Sekretaris)	01/09/2025	2. [Signature]
3	<u>Prof. Dr. Rohmadi, MA</u> (Penguji Utama)	03/09/2025	3. [Signature]
4	<u>Dr. Fauzan, M.H</u> (Penguji II)	01/09/2025	4. [Signature]

Mengetahui,
Rektor UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd.
IP. 19620101 199403 1 005

Bengkulu, 03 September 2025
Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag.
NIP. 19640531 199103 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Imam Mahli, S.H., M.H

NIP. 196503071989031005

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Tata Negara

Dr. Ismail Jalili, MA

NIP. 19740618 200901 1 004

Sandri Abdul Aziz

2323760011

01 Juli 1999

gal Lahir

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya siap bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bengkulu, 17 Juni 2025


Sandri Abdul Aziz
NIM. 2323760011

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

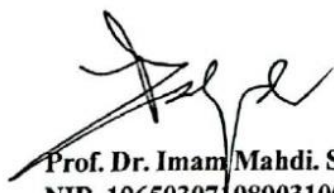
Nama : Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu

Menerangkan bahwa telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui aplikasi *Turnitin* Terhadap draf Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sandri Abdul Aziz
NIM : 2323760011
Progrm Studi : Hukum Tata Negara
Judul : TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI NASABAH PERBANKAN ELEKTRONIK PERSPEKTIF *SADD AZ-DZARIAH*

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 18%. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi



Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, 15 Juli 2025
Petugas Deteksi Plagiasi



Dr. Ismail Jalili, MA
NIP.197406182009011004

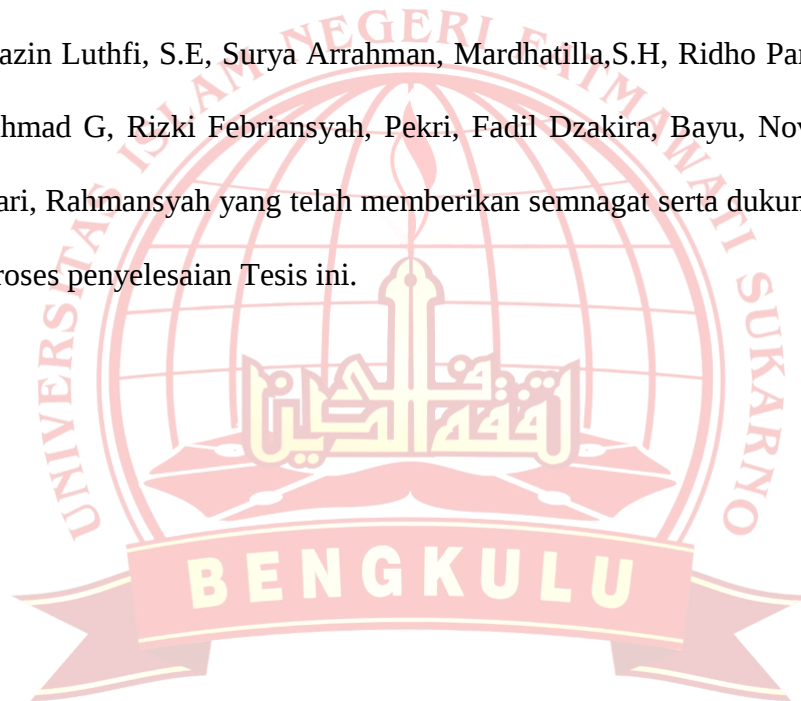
PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim. Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana maha pengasih dan penyayang, yang telah memberikan akal budi untuk berfikir. Sholawat serta salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada-mu yang telah menghadirkan mereka yang senantiasa selalu memberikan memberikan doa, motivasi dan semangat, baik secara materi dan non materi dalam proses pembuatan tesis ini.

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT. Penulis persembahkan tesis ini kepada:

1. Terima Kasih kepada kedua orangtua, Bapak Drs. Sehmi, M.Pd dan Ibu Rosdiana, S.Pd yang telah membesarkan dan mendidik dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini. Serta motivasi dan doa dukungannya selama ini untuk bisa dapat mengerjakan Tesis dengan baik dan lancar
2. Terima Kasih kepada Adik-adikku, Sindra Abdul Yasier, S.Sos., Nadsir Abdul Jabar, dan Risdan Abdul Razzaq yang selalu memberikan dukungan, semangat hingga sampai pada titik ini. Semoga dengan hal ini bisa menjadi semangat dan motivasi untuk kalian.
3. Terima Kasih Kepada Keluarga besar dari bapak dan ibu yang telah ikut memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam hidup penulis
4. Terima kasih kepada Perempuan cantik dan baik hati, Rizki Kurniasih, S.Pd yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan maupun motivasi tak henti-hentinya untuk menyelesaikan proses Tesis ini.

5. Terima kasih kepada Bang Oky Alek Sartono, Bang Endang Setiawan, Bang Redo Frengki, Bang Putra Arya Dinata, Koko Rendi Saputra, Bang Ludiman, Bang Tomi Raharjo, Tomi Agusten, Fauzan Azima, Alfath Harahap, Belly Winata, Bilawa Dwi Prayoga dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Teman-teman yang mendukung, memotivasi, serta menjadi teman berdialog dan berdiskusi.
6. Terima kasih kepada adik-adik Himpunan Mahasiswa Islam, Muhapri Razin Luthfi, S.E, Surya Arrahman, Mardhatilla, S.H, Ridho Pangestu, Aji Ahmad G, Rizki Febriansyah, Pekri, Fadil Dzakira, Bayu, Noval, Lovita Sari, Rahmansyah yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian Tesis ini.



MOTTO

“Hidup Yang Tidak Dipertaruhkan Tidak Akan Pernah Dimenangkan”

“Bersyukur dan Ikhlas Yakin Usaha Sampai”



ABSTRAK

Penulis

SANDRI ABDUL AZIZ
NIM. 2323760011

Pembimbing

1) Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H.,M.H 2) Dr. Nurul Hak, MA

Perlindungan data pribadi nasabah dalam layanan perbankan elektronik menjadi isu krusial di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Meningkatnya transaksi secara daring memperbesar risiko kebocoran data, penyalahgunaan informasi, hingga kejahatan siber. Negara hadir melalui Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi sebagai upaya untuk memberikan kepastian hukum dan menjamin hak privasi masyarakat, termasuk nasabah perbankan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi undang-undang tersebut dalam konteks perbankan elektronik serta meninjaunya melalui pendekatan *Sadd Az-Zari'ah*, yaitu prinsip dalam hukum Islam yang menekankan pentingnya mencegah segala sarana yang dapat mengarah pada kerusakan (*mafsadat*), meskipun secara *dzahir* sarana tersebut hukumnya mubah. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa perlindungan data pribadi merupakan bagian dari upaya preventif yang selaras dengan nilai-nilai syariat. Dalam konteks *Sadd Az-Zari'ah*, kebebasan pemanfaatan data digital harus dibatasi ketika berpotensi membuka celah kejahatan, fitnah, atau pelanggaran hak individu. Maka, pengawasan terhadap sistem keamanan data, kewajiban transparansi lembaga perbankan, dan sanksi atas pelanggaran menjadi instrumen penting dalam rangka menutup pintu-pintu yang mengarah kepada kerusakan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 secara substansi telah sejalan dengan prinsip *Sadd Az-Zari'ah* dalam Islam, namun implementasi di lapangan masih memerlukan penguatan, baik dari sisi teknis, kelembagaan, maupun kesadaran etis para pelaku industri. Integrasi antara hukum positif dan prinsip pencegahan dalam Islam diperlukan untuk mewujudkan perlindungan maksimal terhadap data pribadi nasabah.

Kata Kunci: Perlindungan Data Pribadi, *Sadd Az-Dzari'ah*, Perbankan Elektronik, Pencegahan Mafsadat, UU No. 27 Tahun 2022

ABSTRACT

Author
SANDRI ABDUL AZIZ

Student Number 2323760011

Supervisors

1. Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H.
2. Dr. Nurul Hak, M.A.

The protection of customers' personal data in electronic banking services has become a critical issue amidst the rapid advancement of digital technology. The increase in online transactions escalates the risks of data breaches, misuse of information, and cybercrime. The state responds through Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection as an effort to provide legal certainty and guarantee the right to privacy for the public, including electronic banking customers. This study aims to analyze the implementation of that law in the context of electronic banking and examine it through the perspective of *Sadd Az-Zari'ah*, a principle in Islamic law that emphasizes the importance of preventing all means that may lead to harm (*mafsadat*), even if such means are outwardly permissible (*mubah*). This research adopts a normative juridical method with a conceptual approach. The findings indicate that the protection of personal data is part of a preventive effort aligned with the values of *shari'ah*. In the context of *Sadd Az-Zari'ah*, the freedom to utilize digital data must be limited when it potentially opens doors to crime, slander, or violations of individual rights. Therefore, oversight of data security systems, mandatory transparency from banking institutions, and sanctions for violations become essential instruments in closing the gateways that lead to such harms. The conclusion of this study affirms that Law Number 27 of 2022 is substantively in line with the principle of *Sadd Az-Zari'ah* in Islam, although its implementation in practice still requires reinforcement in terms of technical aspects, institutional mechanisms, and the ethical awareness of industry actors. The integration between positive law and the Islamic principle of harm prevention is necessary to realize maximum protection of customers' personal data.

Keywords: Personal Data Protection, *Sadd Az-Zari'ah*, Electronic Banking, Prevention of Mafsadat, Law No. 27 of 2022



ملخص

الباحث

ساندري عبد العزيز

رقم التسجيل 2323760011

تحت الإشراف

1. أ. د. إمام مهدي 2. د. نور الحق

أصبحت حماية البيانات الشخصية للعملاء في خدمات المصرفية الإلكترونية قضية حاسمة في ظل التقدم السريع في التكنولوجيا الرقمية. فازدياد المعاملات عبر الإنترنت يزيد من مخاطر تسرب البيانات، وسوء استخدام المعلومات، وجرائم الإنترنت. وقد تدخلت الدولة من خلال القانون رقم 27 لسنة 2022 بشأن حماية البيانات الشخصية، في محاولة لتوفير اليقين القانوني وضمان الحق في الخصوصية للمجتمع، بما في ذلك عملاء المصارف الإلكترونية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق هذا القانون في سياق المصرفية الإلكترونية، والنظر فيه من خلال مقارنة سد الذرائع، وهو مبدأ في الفقه الإسلامي يؤكد أهمية منع الوسائل التي قد تؤدي إلى الضرر (المفسدة)، حتى وإن كانت هذه الوسائل مباحة ظاهرياً. تستخدم هذه الدراسة المنهج القانوني النظري مع مقارنة مفهومية. وتشير النتائج إلى أن حماية البيانات الشخصية تشكل جزءاً من الجهود الوقائية التي تتماشى مع قيم الشريعة. وفي سياق سد الذرائع، ينبغي تقييد حرية استخدام البيانات الرقمية عندما تكون هذه الحرية معرضة لفتح أبواب الجريمة أو الفتنة أو انتهاك حقوق الأفراد. لذلك، تُعد الرقابة على أنظمة أمن البيانات، وواجب الشفافية لدى المؤسسات المصرفية، وفرض العقوبات على المخالفات، أدوات أساسية في إغلاق الأبواب المؤدية إلى تلك المفسدات. وتخلص الدراسة إلى أن القانون رقم 27 لسنة 2022 يتوافق من حيث المضمون مع مبدأ سد الذرائع في الإسلام، إلا أن تنفيذه العملي لا يزال يحتاج إلى تعزيز، سواء من الناحية الفنية أو المؤسسية أو في مستوى الوعي الأخلاقي لدى الفاعلين في هذا القطاع. إن التكامل بين القانون الوضعي ومبدأ الوقاية في الشريعة الإسلامية أمر ضروري لتحقيق حماية قصوى للبيانات الشخصية لعملاء المصارف.

الكلمات المفتاحية: حماية البيانات الشخصية، سد الذرائع، المصرفية الإلكترونية، منع المفسدات، القانون رقم 27 لسنة 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Anlisis Yuridis Perlindungan Data Pribadi Nasabah Perbankan Elektronik Perspektif *Sadd Az-Dzariah*" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

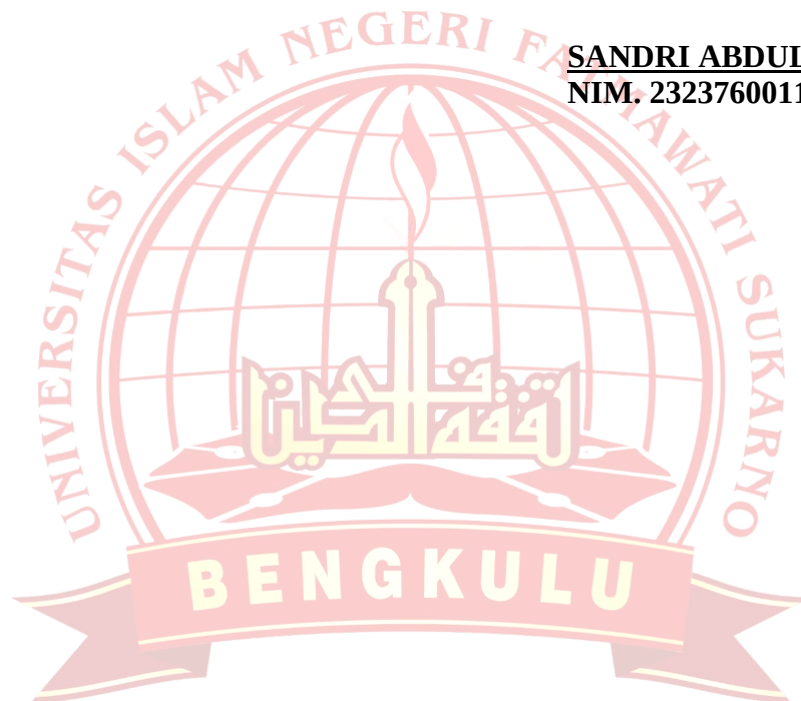
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Ag, M.Pd, selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Dr. Ismail Jalili, M.A selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H.,M.H selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik pihak yang telah membantu penulisan diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, para pembaca umumnya. Amiin

Bengkulu, Juni 2025

SANDRI ABDUL AZIZ
NIM. 2323760011



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Data Pribadi	30
1. Pengertian Data Pribadi	30
2. Pengertian Data Pribadi Internasional	33
3. Prinsip Perlindungan Data Pribadi	36
4. Hak Pemilik Data Pribadi	38
B. Nasabah Layanan Perbankan Elektronik	39
1. Pengertian Nasabah	39
2. Peran Hak Nasabah Dalam Perbankan Elektronik	40
3. Pengertian Layanan Perbankan Elektronik	41
C. <i>Sadd Az-Dzariah</i>	45
1. Definisi <i>Sadd-Dzariah</i>	45
2. Status Hukum <i>Sadd-Dzariah</i>	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Sumber Data	62
D. Metode Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data	64

BAB IV PEMBAHASAN

A. Perlindungan Data Pribadi Nasabah Penggunaan Layanan Perbankan Elektronik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022	66
--	----

B. Implementasi Perlindungan Data Pribadi Nasabah Dalam Layanan Perbankan Elektronik di Indonesia	89
C. Perspektif Fiqh Siyasah Dalam Kaitannya Dengan Perlindungan Data Pribadi Nasabah Layanan Perbankan Elektronik	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

